

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**

**Laporan Keuangan/  
*Financial Statements***

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |                                      |   |   |
|---|--------------------------------------|---|---|
| 1 | Nama / Name                          | : | Tuan / Mr. Djoni Tatan  |
|   | Alamat Kantor / Office Address       | : | Autograph Tower Lt.39, Jl. M.H. Thamrin No.10                               |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /         | : | Jl. Manyar Permai III No.12-A RT/RW. 015/006,<br>Penjaringan, Jakarta Utara |
|   | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |   |   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number         | : | (021) 3026 5800   |
|   | Jabatan / Position                   | : | Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>                             |
| 2 | Nama / Name                          | : | Nyonya / Mrs. Mariawati Halim   |
|   | Alamat Kantor / Office Address       | : | Autograph Tower Lt.39 Jl. M.H. Thamrin No.10                                |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /         | : | Jl. Dr.ABD.R. Saleh/29 RT/RW. 008/001, Senen,<br>Jakarta Pusat              |
|   | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |   |   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number         | : | (021) 3026 5800   |
|   | Jabatan / Position                   | : | Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>                      |
| 3 | Nama / Name                          | : | Nyonya / Mrs. Tjie Sioek Tjin   |
|   | Alamat Kantor / Office Address       | : | Autograph Tower Lt.39 Jl. M.H. Thamrin No.10                                |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /         | : | Jl. Janur Asri IV 0J 16/15 RT/RW. 010/012, Klp<br>Gading, Jakarta Utara     |
|   | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |   |   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number         | : | (021) 3026 5800   |
|   | Jabatan / Position                   | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                  |
| 4 | Nama / Name                          | : | Tuan / Mr. Freddy Hartanto  |
|   | Alamat Kantor / Office Address       | : | Autograph Tower Lt.39 Jl. M.H. Thamrin No.10                                |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /         | : | Citra 2 Ext Blok BI-2/27 RT/RW. 011/002, Kali<br>Deres, Jakarta Barat       |
|   | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |   |   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number         | : | (021) 3026 5800   |
|   | Jabatan / Position                   | : | Direktur / <i>Director</i>  |
| 5 | Nama / Name                          | : | Nyonya / Mrs. Sriwati Widjaja   |
|   | Alamat Kantor / Office Address       | : | Autograph Tower Lt.39 Jl. M.H. Thamrin No.10                                |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /         | : | APT Grand Palace Twr Catania Lt.16 Block CC2<br>Kebon Kosong Kemayoran      |
|   | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |   |   |
|   | Nomor Telepon / Phone Number         | : | (021) 3026 5800   |
|   | Jabatan / Position                   | : | Direktur / <i>Director</i>  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pluang Maju Sekuritas ("Perusahaan");

- 1 *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pluang Maju Sekuritas ("the Company");*

- |   |  |
|---|--|
| <p>2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;<br/>b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.</p> | <p>2 <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3 a) <i>All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i><br/>b) <i>The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;</i></p> <p>4 <i>We are responsible for the Company's internal control system</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 17 Maret 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris dan Direksi/  
*For and behalf of the Board Commissioners and Directors*

**Djoni Tatan**  
Komisaris Utama/  
*President Commissioner*

**Mariawati Halim**  
Komisaris Independen/  
*Independent Commissioner*



**Tjie Sioek Tjin**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Freddy Hartanto**  
Direktur/ *Director*

**Sriwati Widjaja**  
Direktur/ *Director*

Nomor/Number: 00005/2.1083/AU.1/09/1157-1/1/III/2026

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors***PT Pluang Maju Sekuritas****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pluang Maju Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Pluang Maju Sekuritas ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit*

Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Pendapatan terkait Kegiatan Perantara Pedagang Efek

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan terlampir, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat pendapatan kegiatan perantara pedagang efek sebesar Rp11.793.834.969.

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pendapatan kegiatan perantara pedagang efek tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Respons Audit:

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- a. Kami menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan perantara pedagang efek.
- b. Kami memperoleh pemahaman atas proses serta pengendalian utama Perusahaan atas perjanjian baru dan proses pengkinian data tarif broker pada sistem aplikasi yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan perantara pedagang efek.
- c. Kami melakukan perhitungan ulang pendapatan kegiatan perantara efek untuk tahun berjalan dan mencocokkan antara perhitungan kami dengan nilai yang tercatat oleh Perusahaan.
- d. Kami memverifikasi penerimaan kas untuk saldo pendapatan perantara pedagang efek ke dokumen pendukung secara sampel.
- e. Melakukan evaluasi kecukupan pengungkapan terkait pendapatan kegiatan perantara pedagang efek dalam laporan keuangan.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2025, memberikan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan

*procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

Revenue Recognition from Brokerage Activities

*Description of the Key Audit Matter:*

*As described in Notes 20 to the accompanying financial statements, for the year ended December 31, 2025, the Company recognized revenue from brokerage activities amounted to Rp11,793,834,969.*

*We focused on this area because the carrying amount of revenue from brokerage activities are material to the financial statements at the year ended December 31, 2025.*

*Audit Response:*

*We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

- a. *We tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of revenue from brokerage activity.*
- b. *We obtained understanding regarding the process and the Company's key controls for new agreement, brokerage rate updating process in the application system which is used in calculating income from brokerage activity.*
- c. *We recalculated revenue from brokerage activities for the year and agreed to our independently calculated fees to those recorded by the Company.*
- d. *We verified cash receipt for revenue from brokerage activity amount to supporting documents on a sample basis.*
- e. *We evaluated the adequacy of the disclosures related to revenue from brokerage activities in the financial statements.*

**Other Matter**

*The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 were audited by other independent auditor, which in their report dated on February 25, 2025, expressed an unmodified opinion on those financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable,*

usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan

*matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Arif & Glorius



**Glorius Martinus Sinaga**  
Nomor Izin Akuntan Publik/  
Public Accountant License Number: AP.1157

Jakarta, 17 Maret/ March 17, 2026

*Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 24	43,035,753,964	56,902,234,986	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4, 24	19,000,000,000	19,000,000,000	Restricted Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	5, 24	3,150,000	1,575,000	Securities Portfolio
Piutang Transaksi Perantara				Securities Brokerage Transactions
Pedagang Efek - Pihak Ketiga	6, 24, 27	33,224,142,054	39,294,515,236	Receivables - Third Party
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	7, 24	78,484,944	127,086,471	Other Receivables - Third Party
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	560,563,184	378,812,708	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	14.a	14,063,925	346,756,217	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham	9	7,500,000,000	7,500,000,000	Investment in Shares
Aset Takberwujud	10, 27	356,707,038	360,031,543	Intangible Assets
Aset Hak Guna	11	801,470,916	1,541,290,224	Rights-of-use Assets
Aset Tetap	12, 27	1,728,224,658	2,489,995,872	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	14.d	1,995,964,073	1,129,625,401	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	13	375,904,800	375,904,800	Other Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>108,674,429,556</b>	<b>129,447,828,458</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang Transaksi Perantara				Securities Brokerage Transactions
Pedagang Efek - Pihak Ketiga	15, 24	20,485,716,575	34,068,621,842	Payables - Third Party
Utang Pajak	14.b	49,821,947	65,169,624	Taxes Payable
Beban Akrual	16, 24	2,047,810,491	1,310,105,534	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	17	651,603,553	1,390,094,687	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	18	185,965,669	--	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	24	--	62,353,100	Other Payables - Third Party
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>23,420,918,235</b>	<b>36,896,344,787</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham -				Share Capital -
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				Par Value of Rp1,000,000 per Share
Modal Dasar - 240.000 Saham				Authorized Capital - 240,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Paid-up Capital -
100.000 Saham	19	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000 Shares
Penghasilan Komprehensif Lain		895,741,820	622,960,356	Other Comprehensive Income
Defisit		(15,642,230,499)	(8,071,476,685)	Deficit
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>85,253,511,321</b>	<b>92,551,483,671</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>108,674,429,556</b>	<b>129,447,828,458</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	20	11,793,834,969	10,606,613,547	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN</b>	21, 27	22,875,615,366	25,850,087,105	<b>EXPENSES</b>
<b>RUGI KOTOR</b>		<b>(11,081,780,397)</b>	<b>(15,243,473,558)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Pendapatan Lainnya	22	2,993,320,343	4,098,535,910	Other Income
Beban Lainnya	22, 27	(354,671,527)	(128,126,020)	Other Expenses
Biaya Keuangan	23, 27	(70,899,267)	(268,550,609)	Finance Cost
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(8,514,030,848)</b>	<b>(11,541,614,277)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
Manfaat Pajak Penghasilan	14.c	943,277,034	1,033,775,912	Income Tax Benefit
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(7,570,753,814)</b>	<b>(10,507,838,365)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali				Remeasurement of
Imbalan Pascakerja		349,719,826	502,878,881	Post-employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait		(76,938,362)	--	Related Income Tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>272,781,464</b>	<b>502,878,881</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(7,297,972,350)</b>	<b>(10,004,959,484)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba (Saldo Defisit)/ Retained Earnings (Deficit Balance)</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>120,081,475</b>	<b>2,436,361,680</b>	<b>102,556,443,155</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023</b>
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	502,878,881	--	502,878,881	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(10,507,838,365)	(10,507,838,365)	Loss for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>622,960,356</b>	<b>(8,071,476,685)</b>	<b>92,551,483,671</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024</b>
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	272,781,464	--	272,781,464	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(7,570,753,814)	(7,570,753,814)	Loss for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2025</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>895,741,820</b>	<b>(15,642,230,499)</b>	<b>85,253,511,321</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Komisi Perantara				Receipt of Brokerage Commission
Perdagangan Efek Saham		8,146,401,250	6,542,166,451	Securities Trading
Penerimaan Penghasilan Bunga		915,527,468	268,903,532	Receipt from Interest
Pendapatan dari Hasil Jual Beli Efek Obligasi		2,667,296,300	3,804,706,920	Income from the Sale and Purchase of Bond Securities
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan	27	(19,886,175,848)	(23,507,211,743)	Payments to Suppliers and Employees
Penerimaan (Pembayaran) ke Nasabah - Bersih		(21,922,401,463)	8,163,048,358	Receipt (Payments) to Customers - Net
Penerimaan (Pembayaran) dari Lembaga Kliring dan Penjaminan		14,472,904,329	(10,510,331,078)	Receipt (Payment) from Clearing and Guarantee Institutions
Pembayaran Bunga	23	(70,899,266)	(268,550,609)	Payments of Interest
Penerimaan Lainnya - Bersih		2,911,478,709	4,002,019,298	Other Receipts - Net
Pembayaran Pajak		(214,371,367)	(107,417,889)	Tax Payments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(12,980,239,887)</u>	<u>(11,612,666,760)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Takberwujud		(147,750,000)	--	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		--	2,936,873,122	Placement of Restricted Time Deposits
Pembelian Aset Tetap		--	(2,967,254,757)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Aset Lain - lain		--	51,087,775	Addition of Other Assets
Arus Kas Bersih Diterima dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(147,750,000)</u>	<u>20,706,140</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Liabilitas Sewa	27	(738,491,134)	(627,015,635)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(738,491,134)</u>	<u>(627,015,635)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>(13,866,481,022)</u>	<u>(12,218,976,255)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>56,902,234,986</u>	<u>69,121,211,241</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<u><u>43,035,753,964</u></u>	<u><u>56,902,234,986</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri Dari:</b>				<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:</b>
Kas		5,000,000	5,000,000	Cash on hand
Bank		25,338,859,195	22,153,692,354	Cash in bank
Deposito Berjangka		17,691,894,769	34,743,542,632	Time Deposits
<b>Jumlah</b>		<u><u>43,035,753,964</u></u>	<u><u>56,902,234,986</u></u>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Informasi Umum**

PT Pluang Maju Sekuritas ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan akta No.38 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Helena Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Abadi Sekuritas Adimasa. Berdasarkan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.11491/2002 telah dilakukan perubahan antara lain Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Abadi Sekuritas Adimasa menjadi PT NISP Sekuritas. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C844.HT.01.01.TH.2001 tanggal 26 Januari 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.77 tanggal 24 September 2002.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT NISP Sekuritas tertanggal 10 Juni 2020, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Juni 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT NISP Sekuritas menjadi PT Nilai Inti Sekuritas dan pengangkatan kembali susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU 0041686.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Juni 2020.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 227 tanggal 28 November 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Nilai Inti Sekuritas menjadi PT Pluang Maju Sekuritas dan perubahan alamat Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU 0073932.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 November 2023.

Perusahaan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi saham masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-196/PM/1992 tanggal 10 April 1992 dan No. 02/PM/PEE/2003 tanggal 17 November 2003. Perusahaan juga telah mendapatkan izin untuk memfasilitasi transaksi margin berdasarkan surat No. S-1203/BEJ.ANG/10-2005 dari PT Bursa Efek Jakarta. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali terakhir dengan surat No. S-

**1.a. General Information**

*PT Pluang Maju Sekuritas ("the Company") is a limited liability company established under deed No. 38 dated May 30, 1989, made before Helena Kuntoro, S.H., Notary in Jakarta, under the name PT Abadi Sekuritas Adimasa. Based on the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11491/2002, changes have been made, among others, to Article 1 of the Articles of Association regarding the change of the company name from PT Abadi Sekuritas Adimasa to PT NISP Sekuritas. This deed of establishment has been amended by deed No. 40 dated December 14, 2000, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C844.HT.01.01.TH.2001 dated January 26, 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24, 2002.*

*Based on the Decision of the Shareholders of PT NISP Sekuritas dated June 10, 2020, as stated in deed No. 22 dated June 11, 2020, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta regarding the change of name of the Company from PT NISP Sekuritas to PT Nilai Inti Sekuritas and the reappointment of the Company's management. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU 0041686.AH.01.02. Year 2020 dated June 19, 2020.*

*The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 227 dated November 28, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of the Company's name from PT Nilai Inti Sekuritas to PT Pluang Maju Sekuritas and the change of the Company's address. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU 0073932.AH.01.02. Year 2023 dated November 28, 2023.*

*The Company has obtained licenses to conduct securities brokerage and share underwriting activities based on Decrees of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-196/PM/1992 dated April 10, 1992 and No. 02/PM/PEE/2003 dated November 17, 2003. The Company has also obtained a license to facilitate margin transactions based on letter No. S-1203/BEJ.ANG/10-2005 from PT Bursa Efek Jakarta. This license has been renewed several times, most recently with letter No. S-04367/BEI.ANG/08-2008 dated August 14, 2008*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

04367/BEI.ANG/08-2008 tanggal 14 Agustus 2008 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

from PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan berusaha di bidang Aktivitas Keuangan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's engages in Financial Activities, with main business activities are Securities Underwriting, Securities Brokerage, and Brokerage of Debt Securities and Sukuk.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Autograph Tower Lt.39, Thamrin Nine Tower 1, Jakarta Pusat.

The Company's head office is located at Autograph Tower, 39<sup>th</sup> Floor, Thamrin Nine Tower 1, Central Jakarta.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

**1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Djoni Tatan  
Mariawati Halim

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Tjie Sioek Tjin  
Freddy Hartanto  
Sriwati Widjaja

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.131.599.034 dan Rp4.095.383.258.

Total compensation provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2025 and 2024 are amounted to Rp4,131,599,034 and Rp4,095,383,258, respectively.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 24 dan 29 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 24 and 29 permanent employees (unaudited).

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Information of Material Accounting Policies**

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) which include the Statements and the Interpretations as issued by Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 20/POJK.04/2021 regarding preparation of Financial Statements Securities Company, Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company, and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 concerning the Amendment to Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 on Guidelines for the Accounting Guideline for Securities Companies.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi”; dan
- Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.e. Beban dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

**2.f. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham adalah penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the statement of cash flows which using cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following revisions, amendments and interpretations of Financial Accounting Standard (FAS) which were effective on or after January 1, 2025 is as follows:

- Amendment to PSAK 117 “Insurance Contracts”; and
- Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

**2.d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash in banks (current accounts) and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

**2.e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

**2.f. Investments in Share**

Investments in share represents investment in Stock Exchange, which represents an ownership interest in the exchange and provides the right to the Company to carry on business in the stock market, carried at cost less accumulated impairment in value. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock is evaluated and derived directly to the recoverable amount.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
    - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
    - (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
      - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2.h. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan

**2.g. Related Parties Transactions and Balances**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - (viii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

**2.h. Intangible Assets**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

Aset takberwujud berupa biaya pengembangan aplikasi dan website dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun

*Intangible asset is application and website development with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method based on the estimated useful life for 4 (four) years.*

**2.i. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

**2.i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*After initial recognition, fixed assets are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment
Perabotan dan Partisi	4	Furniture and Fixtures

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

*The cost of maintenance and repairs is charged to the profit loss as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.*

**2.j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**2.j. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dikembalikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.k. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan kegiatan perantara perdagangan efek, penjualan obligasi, dan jasa kustodian dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.k. Employee Benefits Liabilities**

Short-term Employees' Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-Employment Benefits

*Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with provisions of Omnibus Law No. 11/2020.*

*Post-employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**2.l. Revenue and Expense Recognition**

*Company determines the revenue recognition for brokerage activities, bonds sales, and custodian services activities by performing analysis through the following five steps of assessment:*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi.

Pendapatan dari penjualan obligasi diakui pada tanggal transaksi terjadi ketika nasabah sudah menerima obligasi.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Pendapatan jasa kustodian diakui pada saat jasa selesai diserahkan.

Keuntungan/ (kerugian) dari portofolio efek pada laporan laba rugi meliputi keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban pada umumnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2.m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance.*
  - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*Brokerage commissions are recognised on the date of transactions.*

*Revenue from bond sales is recognized on the transaction date, when the bonds have been delivered to the customer.*

*Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.*

*Custodian services are recognizes when the services already delivered.*

*Gain/ (loss) on securities portfolio recognised in profit or loss consist of gain/ (loss) on securities portfolio sold and unrealised gains/ (losses) from changes in the fair value of securities portfolio.*

*Expenses are generally recognised when incurred on an accrual basis.*

**2.m. Income Taxes**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:*

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2.n. Instrumen Keuangan  
Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas

*probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2.n. Financial Instrument  
Financial Assets**

*The Company classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*Financial assets measured at amortized cost are recognized initially measured at fair value plus transaction costs. While for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.*

Subsequent Measurement

- (i) **Financial Assets at Amortized Cost**

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (“EIR”) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- (ii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. While for financial assets at fair value through other comprehensive income, all movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

- (i) Financial Liabilities Measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through the profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi  
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

- (ii) *Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*

*Financial liabilities measured at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

**Reclassification of Financial Instruments**

*The Company reclassifies financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.*

**Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the profit or loss.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**Fair Value Estimation**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2.o. Sewa  
Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang

- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**2.o. Lease  
As lessee**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2.p. Rekening Efek**

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang ditiptikan nasabah kepada perusahaan efek, Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *Off Balance Sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

*relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**2.p. Securities Accounts**

*Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the Statements of Financial Position of the Company, but recorded on an Off Balance Sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.*

**2.q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

**2.q. Source of Estimation Uncertainty and Estimation accounting Judgement**

The preparation of the financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**i. Critical Accounting Judgement and Assumptions**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.i). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 12.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation accrued depends on a number of factors determined on an actuarial basis based on a number of assumptions. Assumptions used to determine the net pension cost (income) include the discount rate and rate of salary increase. This change in assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi Perusahaan saat ini. Informasi mengenai asumsi yang digunakan dan nilai tercatat pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, Manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.n.

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that must be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle the liability. In determining the appropriate interest rates, the Company considers the interest rates of Government bonds denominated in the currency of the benefits to be paid and have terms similar to the terms of the related liability. The key assumptions for post-retirement benefit obligations are based in part on the Company's current conditions. Information regarding the assumptions used and the carrying amount of post-employment are disclosed in Note 18.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for the amount of taxable income recovered in the coming periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is needed to determine the amount of deferred tax that can be recognized, in accordance with the right time and the level of future fiscal profits in line with the tax planning strategy going forward.*

Fair Value of Financial Instruments

*When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments disclose to the Note 24.*

**ii. Critical Consideration in the Determination of Accounting Policies**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements apart from those including estimations and assumptions, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.n.*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. PSAK 116 mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Lease

For each lease transaction, the Company assesses whether significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company books the lease agreement as a finance lease if significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is recorded as a operating lease.

In determining the term of the lease, the Company considers all facts and circumstances that give rise to economic incentives to exercise the extension option, or not to exercise the extension option. The option to extend (or the period following the option to terminate the employment contract) is only included in the lease term if it is reasonably certain that it will be extended (or not terminated).

The Company has a lease agreement where the Company acts as a lessee. PSAK 116 requires the Company to make considerations and estimates of the transfer of risks and rewards associated with ownership of leased assets.

**3. Kas dan Setara Kas**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kas Kecil</b>		
<u>Rupiah</u>	5,000,000	5,000,000
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	24,207,590,208	20,632,789,406
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306,636,733	161,104,383
PT Bank Central Asia Tbk	256,103,712	591,094,479
PT Bank OCBC NISP Tbk	224,221,463	220,296,713
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,991,076	379,587,501
PT Bank Artha Graha International Tbk	930,000	1,440,000
Citibank N.A	755,767	755,767
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,141,840	76,697,082
PT Bank OCBC NISP Tbk	40,321,272	64,837,916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,553,972	16,920,704
PT Bank Central Asia Tbk	16,177,848	--
Citibank N.A	8,435,304	8,168,403
Sub Jumlah	<u>25,338,859,195</u>	<u>22,153,692,354</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	17,691,894,769	--
PT Bank Tabungan Pensiunan - Nasional Tbk	--	24,488,092,682
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	--	5,128,109,989
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	5,127,339,961
Sub Jumlah	<u>17,691,894,769</u>	<u>34,743,542,632</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>43,035,753,964</u></u>	<u><u>56,902,234,986</u></u>

**3. Cash and Cash Equivalents**

<b>Cash</b>	
<u>Rupiah</u>	
<b>Bank</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Citibank N.A	
<u>USD</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank N.A	
Sub Total	
<b>Time Deposits</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan - Nasional Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub Total	
<b>Total</b>	

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga dan jatuh tempo deposito pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Interest rate and maturity period of time deposit as of December 31, 2025 and 2024 is as follow:

	2025	2024	
Tingkat Bunga Kontraktual	4% - 5.75%	5.25% - 5.75%	Contractual Interest Rates
Jatuh Tempo	1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Month	Maturity Period

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted.

**4. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

**4. Restricted Cash and Cash Equivalents**

	2025	2024	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>19,000,000,000</u>	<u>19,000,000,000</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024 deposito wajib yang ditempatkan masing-masing sebesar Rp19.000.000.000 yang di tempatkan di PT Bank OCBC NISP sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Deposits with Clearing and Guarantee Institution  
As of 31 December 2025 and 2024 statutory deposit amounted to Rp19,000,000,000 respectively, placed at PT Bank OCBC NISP, respectively, as a guarantee account for transactions made through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

**5. Portofolio Efek**

**5. Securities Portfolio**

Portofolio efek merupakan investasi pada saham yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

The securities portfolio consists of investments in shares which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2025			
	Biaya Perolehan/ Cost	Penurunan pada Nilai Wajar/ <u>Decrement in Fair Value</u>	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga	<u>14,556,255</u>	<u>(11,406,255)</u>	<u>3,150,000</u>	Third Party
	2024			
	Biaya Perolehan/ Cost	Penurunan pada Nilai Wajar/ <u>Decrement in Fair Value</u>	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak Ketiga	<u>14,556,255</u>	<u>(12,981,255)</u>	<u>1,575,000</u>	Third Party

Nilai wajar saham ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date.

Perubahan nilai wajar saham untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.575.000 dan (Rp2.175.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 20).

Changes in the fair value of shares for year 2025 and 2024 amounted to Rp1,575,000 and (Rp2,175,000) respectively and are presented as unrealized gain (loss) on securities portfolio in the account Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio - Net (Note 20).

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**6. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek -  
Pihak Ketiga**

**6. Securities Brokerage Transactions  
Receivables - Third Party**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	1,438,675,900	16,891,476,900	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	1,815,282,225	1,635,258,154	Deposits with Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	<u>29,970,183,929</u>	<u>20,767,780,182</u>	Receivable from Customers
<b>Jumlah</b>	<b><u>33,224,142,054</u></b>	<b><u>39,294,515,236</u></b>	<b>Total</b>

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan  
Akun ini untuk mencatat piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek dalam rangka transaksi efek.

Receivable from Clearing and Guarantee Institution  
This account is to record receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in connection with securities sales transactions in the context of securities transactions.

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024 deposito wajib yang ditempatkan masing-masing sebesar Rp1.815.282.225 dan Rp1.635.258.154 yang di tempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Deposits with Clearing and Guarantee Institution  
As of 31 December 2025 and 2024 statutory deposit placed amounted to Rp1,815,282,225 dan Rp1,635,258,154, respectively, placed at PT Bank OCBC NISP and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, respectively, as a guarantee account for transactions made through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Piutang Nasabah  
Akun ini untuk mencatat tagihan kepada Nasabah Pemilik Rekening (NPR) baik perseorangan maupun kelembagaan terkait dengan transaksi efek.

Receivable from Customers  
This account is to record billing to Account Holder Customers (NPR) both individuals and institutions related to securities transactions.

**a. Berdasarkan Sifat Transaksi**

**a. Based on Nature of Transaction**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nasabah Kelembagaan Transaksi Reguler	393,133,503	396,025,018	Institutional Customer Reguler Transaction
Nasabah Non-Kelembagaan Transaksi Reguler	23,808,371,306	20,121,817,284	Non-Institutional Customer Reguler Transaction
Transaksi Margin	<u>5,768,679,120</u>	<u>249,937,880</u>	Margin Transaction
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,970,183,929</u></b>	<b><u>20,767,780,182</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga untuk piutang transaksi margin untuk tahun 2025 dan 2024 adalah berkisar 13,5% - 24%.

The interest rate for margin transaction receivables in 2025 and 2024 is 13.5% - 24%.

**b. Berdasarkan Umur**

**b. Based on Aging**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang yang Telah Jatuh Tempo namun Belum Diselesaikan	10,848,155,314	3,479,968,225	Account Receivables is Overdue but Not Paid
Piutang yang Belum Jatuh Tempo	<u>19,122,028,615</u>	<u>17,287,811,957</u>	Account Receivables is not Due
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,970,183,929</u></b>	<b><u>20,767,780,182</u></b>	<b>Total</b>

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

In general, all receivables are settled within a short period of time, usually within two days from the trade date, so the risk of uncollectible receivables is not significant.

Manajemen berkeyakinan pada tahun 2025, seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Management believes that on year 2025, the receivable are collectible, and there is no need to provide allowance for expected credit losses.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bunga Deposito Berjangka	62,284,944	120,743,471
Karyawan	16,200,000	6,343,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>78,484,944</u></b>	<b><u>127,086,471</u></b>

**7. Other Receivables**

<b>Third Parties</b>
Time Deposit Interest
Employee
<b>Total</b>

**8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Uang Muka</b>	149,675,000	45,500,000
<b>Beban Dibayar di Muka</b>		
Jasa Layanan Gedung	171,217,200	171,217,200
Asuransi	157,209,863	61,523,343
Biaya Langganan	63,351,143	40,100,399
Telekomunikasi	16,485,000	59,638,432
Lainnya	2,624,978	833,334
Sub Jumlah	410,888,184	333,312,708
<b>Jumlah</b>	<b><u>560,563,184</u></b>	<b><u>378,812,708</u></b>

**8. Advances and Prepaid Expenses**

<b>Advances</b>
<b>Prepaid Expenses</b>
Building Service Charge
Insurance
Subscription Fee
Telecommunication
Others
Sub Total
<b>Total</b>

**9. Penyertaan Saham**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bursa Efek Indonesia	<b><u>7,500,000,000</u></b>	<b><u>7,500,000,000</u></b>

**9. Investment in Shares**

PT Bursa Efek Indonesia

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitles Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

**10. Aset Takberwujud**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Perangkat Lunak</b>		
Biaya Perolehan	2,593,165,199	2,445,415,199
Akumulasi Amortisasi	(2,236,458,161)	(2,085,383,656)
<b>Jumlah</b>	<b><u>356,707,038</u></b>	<b><u>360,031,543</u></b>

**10. Intangible Asset**

<b>Software</b>
Acquisition Cost
Accumulated Amortization
<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud pada 31 Desember 2025.

The management believes that there is no impairment in the carrying amount of intangible asset as of December 31, 2025.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**11. Aset Hak Guna**

**11. Right-of-use Asset**

		2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Aset Hak Guna						Right-of-use Asset
Ruang Kantor		2,219,457,922	--	--	2,219,457,922	Office Space
Jumlah Biaya Perolehan		2,219,457,922	--	--	2,219,457,922	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Aset Hak Guna						Right-of-use Asset
Ruang Kantor		678,167,698	739,819,308	--	1,417,987,006	Office Space
Jumlah Akumulasi Penyusutan		678,167,698	739,819,308	--	1,417,987,006	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>1,541,290,224</b>			<b>801,470,916</b>	<b>Carrying Amount</b>
		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Aset Hak Guna						Right-of-use Asset
Ruang Kantor		--	2,219,457,922	--	2,219,457,922	Office Space
Jumlah Biaya Perolehan		--	2,219,457,922	--	2,219,457,922	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Aset Hak Guna						Right-of-use Asset
Ruang Kantor		--	678,167,698	--	678,167,698	Office Space
Jumlah Akumulasi Penyusutan		--	678,167,698	--	678,167,698	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>		--			<b>1,541,290,224</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada beban (Catatan 21).

Depreciation charges were allocated into expenses (Note 21).

**12. Aset Tetap**

**12. Fixed Assets**

		2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan Kantor		1,906,094,568	--	--	1,906,094,568	Office Equipment
Instalasi						Communication
Komunikasi		288,813,600	--	--	288,813,600	Instalation
Perabotan dan Partisi		2,339,745,398	--	--	2,339,745,398	Furniture and Fixtures
Jumlah Biaya Perolehan		4,534,653,566	--	--	4,534,653,566	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan Kantor		1,454,002,581	177,659,850	--	1,631,662,431	Office Equipment
Instalasi					--	Communication
Komunikasi		288,813,613	--	--	288,813,613	Instalation
Perabotan dan Partisi		301,841,500	584,111,364	--	885,952,864	Furniture and Fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2,044,657,694	761,771,214	--	2,806,428,908	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>2,489,995,872</b>			<b>1,728,224,658</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan Kantor	4,175,913,315	630,809,354	455,212,902	(2,445,415,199)	1,906,094,568	Office Equipment
Instalasi						Communication
Komunikasi	288,813,600	--	--	--	288,813,600	Installation
Perabotan dan Partisi	3,299,995	2,336,445,403	--	--	2,339,745,398	Furniture and Fixtures
Jumlah Biaya Perolehan	4,468,026,910	2,967,254,757	455,212,902	(2,445,415,199)	4,534,653,566	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan Kantor	3,621,167,000	373,432,139	455,212,902	(2,085,383,656)	1,454,002,581	Office Equipment
Instalasi					--	Communication
Komunikasi	288,813,613	--	--	--	288,813,613	Installation
Perabotan dan Partisi	2,612,504	299,228,996	--	--	301,841,500	Furniture and Fixtures
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	3,912,593,117	672,661,135	455,212,902	(2,085,383,656)	2,044,657,694	Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>555,433,793</b>				<b>2,489,995,872</b>	<b>Carrying Amount</b>

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban (Catatan 21).

All depreciation charges were allocated into expenses (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The management believes that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**13. Aset Lain-lain**

**13. Other Assets**

	2025	2024	
Jaminan Sewa Bangunan	375,904,800	375,904,800	Building Rent Guarantee

**14. Perpajakan**

**14. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	8,244,801	--	Article 23
Pasal 21	--	31,037,945	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	5,819,124	315,718,272	Value-Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>14,063,925</b>	<b>346,756,217</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	26,119,211	--	Article 21
Pasal 23	7,752,736	30,449,624	Article 23
Pasal 4 (2)	--	23,550,000	Article 4 (2)
Pajak Materai	15,950,000	11,170,000	Stamp Tax
<b>Jumlah</b>	<b>49,821,947</b>	<b>65,169,624</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

	2025	2024	
Manfaat Pajak Tangguhan	943,277,034	1,033,775,912	Deferred Tax Benefit
<b>Jumlah Beban Pajak-Neto</b>	<b>943,277,034</b>	<b>1,033,775,912</b>	<b>Total Tax Expense-Net</b>

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2025	2024	
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan sesuai Laporan Laba Rugi	(8,514,030,848)	(11,541,614,277)	Loss Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss
<b>Beda Waktu</b>			<b>Temporary Difference</b>
Beban Imbalan Kerja	535,685,495	502,878,881	Employee Benefits Expense
Pembayaran Tunjangan Hari Raya	(358,896,222)	(435,679,497)	Holiday Allowance Payment
Penyisihan Tunjangan Hari Raya	302,162,571	358,896,222	Holiday Allowance
Penyusutan Aset Hak Guna	739,819,308	678,167,698	Depreciation of Right of Use Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa	(738,491,134)	(829,363,235)	Payment of Lease Liabilities
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent Difference</b>
Keugian (Keuntungan) atas - Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(1,575,000)	2,175,000	Unrealized Loss (Gain) on - Securities Trading
Keuntungan Terealisasi atas - Efek Obligasi	(2,667,296,300)	(3,804,706,920)	Realized Gains on Bond
Beban Transaksi Bursa	140,844,318	200,064,161	Stock Exchange Transaction Fees
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final Bukan Objek Pajak dan Sudah Dikenakan Pajak Final	9,142,717,079	13,052,166,331	Income Subject to Final Tax Not Subject to Tax and Already Subject to Final Tax
Sumbangan	3,000,000	2,500,000	Donation
Administrasi Bank	93,856,078	77,626,494	Bank Administration
Beban Pajak Final	266,729,630	376,840,764	Final Tax Expense
<b>Estimasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan</b>	<b>(3,807,342,865)</b>	<b>(4,926,960,226)</b>	<b>Estimated Taxable Loss for the Year</b>

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT Tahunan PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2025.

The fiscal loss resulting from the above reconciliation forms the basis for completing the Annual Income Tax Return (SPT Tahunan PPh) for Corporate Entities for the year 2025.

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

	2024	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	2025	
Rugi Fiskal	1,083,931,250	837,615,430	--	1,921,546,680	Fiscal Loss
Penyusutan	149,196,894	162,760,248	--	311,957,142	Depreciation
Liabilitas Sewa	(182,459,912)	(162,468,049)	--	(344,927,961)	Lease Liabilities
Penyisihan Tunjangan Hari Raya	78,957,169	(12,481,403)	--	66,475,766	Holiday Allowance
Imbalan Pascakerja	--	117,850,809	(76,938,362)	40,912,447	Post-Employment Benefits
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>1,129,625,401</b>	<b>943,277,034</b>	<b>(76,938,362)</b>	<b>1,995,964,073</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
	2023	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	2024	
Rugi Fiskal	--	1,083,931,250	--	1,083,931,250	Fiscal Loss
Penyusutan	--	149,196,894	--	149,196,894	Depreciation
Liabilitas Sewa	--	(182,459,912)	--	(182,459,912)	Lease Liabilities
Penyisihan Tunjangan Hari Raya	95,849,489	(16,892,320)	--	78,957,169	Holiday Allowance
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>95,849,489</b>	<b>1,033,775,912</b>	<b>--</b>	<b>1,129,625,401</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nasabah - Non Kelembagaan	17,300,007,375	30,083,040,042
Lembaga Kliring dan Penjaminan	3,185,709,200	3,985,581,800
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,485,716,575</u></b>	<b><u>34,068,621,842</u></b>

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek.

**15. Securities Brokerage Transactions Payables - Third Party**

*Customers - Non Institution  
Clearing and Guarantee Institution  
**Total***

*Payables to Clearing and Guarantee Institution represents liability to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to purchase of securities transactions.*

**16. Beban Akruai**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Transaksi Bursa	664,370,038	534,664,924
Layanan Cloud dan Pemeliharaan	660,922,759	--
Penyisihan Tunjangan Hari Raya	302,162,571	358,896,222
Beban Penjualan	280,099,614	225,916,732
Tenaga Ahli	81,199,990	109,000,000
Listrik dan Service charge	12,585,480	12,434,699
Lainnya	46,470,039	69,192,957
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,047,810,491</u></b>	<b><u>1,310,105,534</u></b>

**17. Liabilitas Sewa**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	1,390,094,687	--
Penambahan Sewa Tahun Berjalan	--	2,017,110,322
Beban Bunga Liabilitas Sewa	70,899,266	114,925,565
Pembayaran Sewa Tahun Berjalan	(809,390,400)	(741,941,200)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>651,603,553</u></b>	<b><u>1,390,094,687</u></b>

**18. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan KKA. Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2026 dan 2025.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**16. Accrued Expenses**

*Exchange Transaction Expenses  
Cloud Services and Maintenance  
Religious Holiday  
Selling Expenses  
Professional Fee  
Electrical and Service Charges  
Others  
**Total***

**17. Lease Liabilities**

*Beginning Balances  
Current Year Lease Additions  
Interest on Lease Liabilities  
Current Year Lease Payments  
**Ending Balances***

**18. Post-employment Benefits Liabilities**

*The Company recognizes a liability for employee benefits under the Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Change Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2025 and 2024, respectively calculated by Kantor Konsultan Aktuaria KKA. Riana and Rekan, an independent actuary, with reports dated January 30, 2026 and 2025, respectively.*

*The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	57	57	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per Tahun)	6.50%	7.00%	Discount Rate (per Annum)
Kenaikan Gaji Tahunan (per Tahun)	7.00%	8.00%	Annual Salary Increase (per Annum)
Tingkat Cacat	0.02% per tahun/ per annual		Disability Rate
Tabel Kematian	Indonesia Mortality Table 2019 (TMI 4)		Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun pada usia 18 - 30 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 53-54 tahun / 5% per year at age 18 - 30 year old and decreasing linearly 0% at age 53 - 54 year		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Untuk pengelolaan dana imbalan pasca kerja karyawan, Perusahaan melakukan pengelolaan dana dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia melalui Produk *iSeverance*. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir 2025 dan 2024 adalah sebesar Nihil.

*In order to manage fund for post-employment benefit, the Company manages funds through the Generali Indonesia Financial Institution Pension Fund using the iSeverance product. The contribution paid by the Company for the year ended 2025 and 2024 amounting to Nil.*

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The post-employment benefits recognised in the statements of financial position are determined as follows:*

	2025	2024	
Nilai Kini Kewajiban	1,060,456,608	712,495,554	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(874,490,939)	(905,501,253)	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus)	185,965,669	(193,005,699)	Deficit (Surplus)
Dampak Batas atas Aset	--	193,005,699	Effect of Asset Ceiling
<b>Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih</b>	<b>185,965,669</b>	<b>--</b>	<b>Employee Benefit Liabilities - Net</b>

Aset program terdiri dari 100% instrumen pasar uang.

*Plan assets comprise of 100% money market instruments.*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:*

	2025	2024	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	535,685,495	502,878,881	Employee Benefit Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain	(349,719,826)	(502,878,881)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo Akhir</b>	<b>185,965,669</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban adalah sebagai berikut:

*The Company's post-employment benefit expenses are allocated to expenses as follows:*

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	<b>535,685,495</b>	<b>502,878,881</b>	Current Service Cost

Akumulasi keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The accumulated of actuarial gain of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2025	2024	
Saldo Awal	(622,960,356)	(120,081,475)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(349,719,826)	(502,878,881)	Actuarial Gain (Loss)
<b>Jumlah</b>	<b>(972,680,182)</b>	<b>(622,960,356)</b>	<b>Total</b>

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sensitivitas atas kemungkinan perubahan dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada 31 Desember 2025 dan 2024 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate and salary increment rate in December 31, 2025 and 2024 would resulted in the following impacts:

	Perubahan Nilai Kini Liabilitas/ Changes in Present Value of Obligation		
	2025	2024	
Kenaikan Tingkat Diskonto 1%	(67,423,700)	(48,537,507)	Increase in Discount Rate by 1%
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	75,315,959	54,489,109	Decrease in Discount Rate by 1%
Kenaikan Tingkat Gaji 1%	77,099,296	55,431,653	Increase in Salary by 1%
Penurunan Tingkat Gaji 1%	(70,245,620)	(50,268,253)	Decrease in Salary by 1%

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the Company's employee benefit obligations.

**19. Modal Saham**

**19. Share Capital**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Rp)
PT Sarana Sentosa Sejati	85,000	85.00%	85,000,000,000
Marcellina Claudia Kolonas	15,000	15.00%	15,000,000,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>100,000,000,000</b>

**20. Pendapatan**

**20. Revenues**

	2025	2024	
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	<b>11,793,834,969</b>	<b>10,606,613,547</b>	Revenue from Brokerage Activites

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

This account represents revenues received from the Company's activities as a brokerage securities with detail as follows:

	2025	2024	
Komisi Transaksi	8,146,401,250	6,542,166,452	Brokerage Commissions
Keuntungan Terealisasi atas Efek Obligasi	2,667,296,300	3,804,706,919	Realized Gains on Bond Securities
Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi Dari Portofolio Efek	1,575,000	(2,175,000)	Unrealised Gain (Loss) From Securities Portfolio
Pendapatan Bunga Penyelesaian Transaksi Margin	978,562,419	261,915,176	Interest Revenue From Settlement of Margin Transactions
<b>Jumlah</b>	<b>11,793,834,969</b>	<b>10,606,613,547</b>	<b>Total</b>

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**21. Beban**

**21. Expenses**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban Kepegawaian	9,801,784,260	11,087,802,541	<i>Personnel Expenses</i>
Komisi Penjualan	4,888,582,013	4,414,008,134	<i>Selling Fee</i>
Telekomunikasi	1,527,679,249	950,447,450	<i>Telecommunications</i>
Biaya Informasi Pasar	1,310,593,591	1,684,093,063	<i>Market Information Services</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	881,228,309	912,717,244	<i>Repair and Maintenance</i>
Depresiasi Aset Tetap (Catatan 12)	761,771,214	518,446,384	<i>Fixed Assets Depreciation (Note 12)</i>
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 11)	739,819,308	678,167,698	<i>Right-of-Use Assets Depreciation (Note 11)</i>
Sewa	715,244,150	911,281,987	<i>Rent</i>
Jasa Profesional	603,499,062	2,885,547,994	<i>Professional Fees</i>
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	535,685,495	502,878,881	<i>Employee Benefit (Note 18)</i>
Pajak Final	266,729,630	376,840,764	<i>Final Tax</i>
Biaya Kantor	193,196,680	235,475,291	<i>Office Expenses</i>
Listrik dan Air	170,643,231	201,007,739	<i>Electricity and Water</i>
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 10)	151,074,505	154,214,751	<i>Intangible Assets Amortization (Note 10)</i>
Biaya Transaksi Bursa	140,844,318	200,064,161	<i>Stock Exchange Transaction Fees</i>
Perjalanan Dinas	38,237,690	42,399,512	<i>Business Trips</i>
Lain-lain	149,002,661	94,693,511	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22,875,615,366</b>	<b>25,850,087,105</b>	<b>Total</b>

**22. Pendapatan dan Beban Lainnya**

**22. Others Income and Expense**

**a. Pendapatan Lainnya**

**a. Other Income**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito	2,751,867,840	3,566,911,848	<i>Interest Income from Banks and Time Deposits</i>
Laba atas Selisih Kurs	3,820,611	329,481,859	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Lain-lain	237,631,892	202,142,203	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,993,320,343</b>	<b>4,098,535,910</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Lainnya**

**b. Other Expense**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban Pajak	214,371,367	--	<i>Tax Expense</i>
Lain-lain	140,300,160	128,126,020	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>354,671,527</b>	<b>128,126,020</b>	

**23. Biaya Keuangan**

**23. Finance Cost**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Bunga Sewa	70,899,267	114,925,565	<i>Lease Interest</i>
Bunga Pinjaman	--	153,625,044	<i>Interest Loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>70,899,267</b>	<b>268,550,609</b>	<b>Total</b>

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**24. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga saham, dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dewan Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, penyertaan saham, dan jaminan sewa gedung.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2025			Jumlah/ Total		
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined			Total
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year				
Utang Transaksi Perantara					Securities Brokerage	
Pedagang Efek	20,485,716,575	--	--	20,485,716,575	Transactions Payables	
Beban Akrua	2,047,810,491	--	--	2,047,810,491	Accrued Expenses	
Liabilitas Sewa	651,603,553	--	--	651,603,553	Lease Liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>23,185,130,619</b>	--	--	<b>23,185,130,619</b>	<b>Total</b>	

**24. Financial Instruments and Financial Risks  
Management**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, shares price risk, and interest rate risk. Attention to the management of this risk has increased significantly with considerable change and volatility in the Indonesian markets.

Board of Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, securities portfolio, securities brokerage transaction receivables, other receivables, investment in share, and rent building guarantee.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only reputable and good ratings banks and financial institutions chosen.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because the funds are only placed in banks with good ratings.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Company indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to meet the Company's commitment to the normal operation of the Company and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024			Jumlah/ Total	
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined		
	< 1 tahun/ < 1 year	> 5 tahun/ > 5 years			
Utang Transaksi Perantara					Securities Brokerage
Pedagang Efek	34,068,621,842	--	--	34,068,621,842	Transactions Payables
Beban Akrua	1,310,105,534	--	--	1,310,105,534	Accrued Expenses
Utang Lain-Lain	62,353,100	--	--	62,353,100	Other Payables
Liabilitas Sewa	738,491,134	651,603,553	--	1,390,094,687	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>36,179,571,610</b>	<b>651,603,553</b>	<b>--</b>	<b>36,831,175,163</b>	<b>Total</b>

**Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

**Estimation of Fair Value**

The following table presents the carrying amounts of each category of financial assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	43,035,753,964	43,035,753,964	56,902,234,986	56,902,234,986	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	3,150,000	3,150,000	1,575,000	1,575,000	Securities Portfolio
Piutang Transaksi Perantara					Securities Brokerage
Pedagang Efek	33,224,142,054	33,224,142,054	39,294,515,236	39,294,515,236	Transactions Receivables
Piutang Lain-lain	78,484,944	78,484,944	127,086,471	127,086,471	Other Receivables
Penyertaan Saham	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000	Share in Investment
Jaminan Sewa Gedung	375,904,800	375,904,800	375,904,800	375,904,800	Building Rent Guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>103,217,435,762</b>	<b>103,217,435,762</b>	<b>123,201,316,494</b>	<b>123,201,316,494</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Transaksi Perantara					Securities Brokerage
Pedagang Efek	20,485,716,575	20,485,716,575	34,068,621,842	34,068,621,842	Transactions Payables
Beban Akrua	2,047,810,491	2,047,810,491	1,310,105,534	1,310,105,534	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	62,353,100	62,353,100	Other Payables
Liabilitas Sewa	651,603,553	651,603,553	1,390,094,687	1,390,094,687	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>23,185,130,619</b>	<b>23,185,130,619</b>	<b>36,831,175,163</b>	<b>36,831,175,163</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2025 and 2024, management estimated that the carrying value of the current assets and financial liabilities and those accounts with no determined maturity reflected their fair value.

**c. Risiko Harga Saham**

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**c. Shares Price Risk**

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

**d. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset atau liabilitas keuangan yang terpengaruh risiko suku bunga pasar adalah portofolio efek dan liabilitas sewa.

**d. Interest Rate Risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Asset or financial liability that is affected by the market interest rate risk are securities portfolio and lease liabilities.

**25. Rekening Efek**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp2.231.375.439.437 dan Rp2.201.775.463.898. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**25. Securities Accounts**

As per 31 December 2025 and 2024, the Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account amounting to Rp2,231,375,439,437 and Rp2,201,775,463,898, respectively. These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

**26. Manajemen Permodalan**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Selaras dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

**26. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to protect the Company's ability in maintaining business continuity and to maximise shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital (NAWC) regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency (now Financial Services Authority), and the last update with Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK.04/2020 regarding Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital. Under this decree, securities companies conducting activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated debts and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Untuk mengatasi risiko permodalan, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan modal kerja bersih yang disyaratkan dan meningkatkan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan ini.

To overcome capital risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor the development of the required net working capital regulations and increase the minimum threshold required according to regulations from time to time. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulations.

**27. Reklasifikasi Akun**

**27. Account Reclassification**

Akun tertentu pada laporan keuangan pada 31 Desember 2024 direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan pada 31 Desember 2025.

Certain accounts in the financial statement as of December 31, 2024 are reclassified to adjust the presentation of the financial statement as of December 31, 2025.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2024 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

The following is a summary of significant accounts in 2024 financial statements before and after reclassifications:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi Akun/ Reclassification Account	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	20,635,258,154	(1,635,258,154)	19,000,000,000	Restricted Cash and Cash Equivalents
Piutang Transaksi Perantara				Securities Brokerage Transactions
Pedagang Efek - Pihak Ketiga	37,659,257,082	1,635,258,154	39,294,515,236	Receivables - Third Party
Aset Tetap	2,850,027,415	(360,031,543)	2,489,995,872	Fixed Assets
Aset Takberwujud	--	360,031,543	360,031,543	Intangible Assets
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Beban	(25,473,246,341)	(376,840,764)	(25,850,087,105)	Expenses
Beban Lainnya	(773,517,393)	645,391,373	(128,126,020)	Other Expenses
Biaya Keuangan	--	(268,550,609)	(268,550,609)	Finance Cost
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENT OF CASH FLOW</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(12,239,682,395)	627,015,635	(11,612,666,760)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	--	(627,015,635)	(627,015,635)	Cash Flows from Financing Activities

**28. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

**28. Accounting Standard Issued but Not Yet  
Effective**

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

The following revised accounting standards have been issued and are effective from January 1, 2026 and have not been implemented early by the Company.

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 "Financial Instruments";
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements"; and
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows".

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Standar berikut dibawah ini akan berlaku efektif pada  
1 Januari 2027;

- PSAK 413 "Penurunan Nilai" untuk aset keuangan syariah.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**29. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan  
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 17 Maret 2026.

**PT PLUANG MAJU SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

*The standards below will be effective on January 1, 2027;*

- *PSAK 413 "Impairment Losses" for sharia financial assets.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.*

**29. Responsibility and Issuance of the Financial  
Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements were authorized for issuance by Directors on Maret 17, 2026.*